

PEMBUATAN INFUSED WATER DAUN KAYU MANIS BALI (DAUN KATUK) DAN PEMANFAATANNYA BAGI KESEHATAN

Ni Made Sukma Sanjiwani^{1*}, Ni Putu Ayu Mirah Mariati², Agung Ari Chandra Wibawa³,
I Wayan Surya Rahadi⁴, Dewa Ayu Ika Pramitha⁵, I Wayan Sudiarsa⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Mahasaraswati Denpasar

⁶ Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email Korespondensi: sukmasanjiwani93@gmail.com atau sukmasanjiwani@unmas.ac.id
ayumirahmariati@unmas.ac.id ; agungarichandra@gmail.com ; suryarahadi@unmas.ac.id ;
ika.pramitha@unmas.ac.id ; wayansudiarsa1804@gmail.com

ABSTRACT

Banjar abasan is one of the banjars in Singapadu village, Sukawati sub-district, Gianyar regency, Bali province, Indonesia, precisely located to the south of banjar kutri and to the north of banjar kebon. Cinnamon plants grow a lot in the homes of banjar abasan residents and most of the residents of banjar abasan do have cinnamon plants in their homes. The purpose of making cinnamon leaf infused water is to produce young men and women of banjar abasan to be able to make cinnamon leaf infused water which in the future can be used as a business or sold by young men and women of banjar abasan because seen from the potential of young men and women of banjar abasan who have the potential to be able to make cinnamon leaf infused water because cinnamon leaf infused water is very beneficial for health. In this service, assistance is provided to the banjar abasan community, especially young people and youths so that they can make and analyze the pH of cinnamon leaf infused water. Socialization and demonstration will be carried out in month 5 which begins with giving a pre-test, then a socialization session, a demonstration session for making cinnamon leaf infused water and testing the pH of cinnamon leaf infused water and ends with giving a post-test in order to hone community knowledge about this community service. This service is very beneficial for the abasan community because they are given knowledge related to cinnamon leaf infused water, the abasan community also gets knowledge on how to make cinnamon leaf infused water and pH testing of cinnamon leaf infused water, with the knowledge given, the abasan community knows and can make infused water independently with the assistance, socialization and demonstration program. The mandatory outputs that have been achieved in this research are: Video of activities on Youtube, news writing in print/electronic media, final report and learning integration.

Keywords: bali cinnamon leaves, infused water, pH

ABSTRAK

Banjar abasan merupakan salah satu banjar di desa singapadu tengah kecamatan sukawati kabupaten Gianyar provinsi Bali Negara Indonesia tepatnya terletak di sebelah selatan banjar kutri dan disebelah utara banjar kebon. Tanaman kayu manis banyak tumbuh di rumah warga banjar abasan dan sebagian besar warga banjar abasan memang di rumahnya terdapat tanaman kayu manis tersebut. Tujuan pembuatan infused water daun kayu manis adalah untuk memproduktifkan pemuda dan pemudi banjar abasan agar bisa membuat infused water daun kayu manis yang kedepannya bisa dijadikan bisnis atau dijual oleh pemuda dan pemudi banjar abasan karena dilihat dari potensi pemuda dan

pemudi banjar abasan yang berpotensi bisa membuat infused water daun kayu manis tersebut karena infused water daun kayu manis ini sangat bermanfaat untuk kesehatan. Pada pengabdian ini, dilakukan pendampingan kepada masyarakat banjar abasan khususnya pemudi dan pemudanya agar bisa membuat dan menganalisis pH infused water daun kayu manis. Sosialisasi dan demonstrasi akan dilakukan pada bulan ke 5 yang diawali dengan pemberian pre test, kemudian sesi sosialisasi, sesi demonstrasi pembuatan Infused water daun kayu manis dan pengujian pH Infused water daun kayu manis serta diakhiri dengan pemberian post test agar bisa mengasah pengetahuan masyarakat mengenai pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat abasan karena diberikan ilmu terkait infused water daun kayu manis, masyarakat abasan juga mendapatkan ilmu bagaimana cara membuat infused water daun kayu manis dan pengujian pH infused water daun kayu manis, dengan ilmu yang diberikan masyarakat abasan mengenal dan bisa membuat infused water secara mandiri dengan adanya program pendampingan, sosialisasi dan demonstrasinya tersebut. Luaran wajib yang telah dicapai pada penelitian ini adalah : Video kegiatan di Youtube, Tulisan berita di media cetak/elektronik, Laporan akhir dan Integrasi pembelajaran.

Kata Kunci: daun kayu manis bali, infused water, pH

1. PENDAHULUAN

Banjar abasan merupakan salah satu banjar di desa singapadu tengah kecamatan sukawati kabupaten Gianyar provinsi Bali Negara Indonesia tepatnya terletak di sebelah selatan banjar kutri dan disebelah utara banjar kebon. Tanaman kayu manis banyak tumbuh di rumah warga banjar abasan dan sebagian besar warga banjar abasan memang di rumahnya terdapat tanaman kayu manis tersebut. Tujuan pembuatan infused water daun kayu manis adalah untuk memproduktifkan pemuda dan pemudi banjar abasan agar bisa membuat infused water daun kayu manis yang kedepannya bisa dijadikan bisnis atau dijual oleh pemuda dan pemudi banjar abasan karena dilihat dari potensi pemuda dan pemudi banjar abasan yang berpotensi bisa membuat infused water daun kayu manis tersebut karena infused water daun kayu manis ini sangat bermanfaat untuk kesehatan. Tanaman kayu manis banyak terdapat di daerah sub tropis dan tropis salah satunya tumbuh di banjar abasan desa singapadu tengah, sukawati, Gianyar, Bali.

Tanaman kayu manis ini memiliki bentuk pohon dengan tinggi berkisar 6 antara 5 – 15 m, kulitnya berwarna abu-abu tua dengan bau yang khas dan kayunya berwarna merah coklat muda. Daun tunggal dengan tekstur kaku seperti kulit, letak berseling, panjang tangkai daun 0,5 – 1,5 cm dengan 3 buah tulang daun yang tumbuh melengkung, berbentuk elips memanjang dengan panjang 4 – 14 cm dan lebar 1,5 – 6 cm, berujung runcing dengan tepi rata, permukaan atas licin berwarna hijau, permukaan bawah bertepung warnanya keabu-abuan. Daun mudah berwarna merah pucat. Bunganya berkelamin ganda atau bunga sempurna dengan warna kuning (Safratilofa, 2016). Kayu manis memiliki beberapa kandungan senyawa di antaranya sinamaldehyd (70-75%), cinnamyl asetat (5%), kariofilen (3,3%), linalol (2,4%) dan eugenol (2,2%), serta alkaloid, saponin, tannin, polifenol, flavonoid, kuinon dan triterpenoid yang dapat digunakan sebagai antibiotik alami (Mubarak et al., 2016).

Menurut Puspita (2014), daun kayu manis mengandung alkanoid, flavonoid, fenilik hidrokuinon, saponin dan tannin. Kayu manis merupakan bahan makanan sumber antioksidan. Aktivitas antioksidan kayu manis yang diperoleh melalui ekstraksi menggunakan aquades sebesar 45,42%. Kayu manis mengandung sinamaldehyd, eugenol, asam sinamat, katekin, epikatekin, dan senyawa polifenol lain. Senyawa fitokimia ini menjadikan kayu manis potensial sebagai antioksidan. Selain sebagai penambah cita rasa masakan, tumbuhan kayu manis juga mempunyai manfaat kesehatan diantaranya sebagai mengatasi sariawan, perut kembung, obat mencret, sakit perut, nyeri lambung, batuk, asma, masuk angin (Safratilofa, 2016).

Infused Water atau disebut dengan herbal drink “spa water” merupakan air putih yang diberi tambahan potongan daun-daunan atau buah-buahan kemudian didiamkan beberapa jam sampai sari buahnya keluar, dapat didiamkan dalam lemari es selama 4 – 12 jam, lalu siap dikonsumsi, sehingga memberikan cita rasa dan manfaat untuk kesehatan. Dengan cara ini, air putih yang dikonsumsi menjadi lebih beraroma dan terasa segar. Namun demikian, bukan berarti infused water akan terasa manis seperti jus atau sari buah, sebab pembuatan infused water tanpa gula maupun zat aditif lainnya. Karena pembuatan infused water tanpa gula maupun zat aditif lainnya yang menjadi keunggulan infused water yang berbeda dengan air minum biasa, karena infused water merupakan air putih beraroma secara alami. Infused water bisa juga digunakan sebagai pengganti buah atau sayuran untuk manusia yang tidak sempat mengonsumsi buah atau sayuran (kurang suka sayur atau buah). Dengan memasukkan potongan daun atau buah ke dalam air dapat memancing selera seseorang untuk menyukai sayur atau buah. Infused water bisa menjadi alternatif untuk mendorong orang minum air putih lebih banyak (Haitami, Anisa dan Ahkmad, 2017).

Infused water merupakan asupan vitamin yang larut dalam air dan mineral sehingga dapat meningkatkan energi pada tubuh. Biasanya infused water sering digunakan oleh masyarakat untuk dikonsumsi sebagai meningkatkan imun tubuh, membuat kulit lebih sehat, sebagai detox (menghilangkan racun), dan membantu menjaga kesehatan ginjal (Soraya, 2014).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya pemuda dan pemudi banjar abasan desa singapadu tengah adalah kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan daun kayu manis dan kurangnya minat masyarakat untuk membuat dan menganalisis pH infused water daun kayu manis untuk kesehatan. Permasalahan tersebut yang membuat ketua pelaksana pengabdian untuk memberikan sosialisasi, demonstrasi dan pendampingan kepada pemuda dan pemudi banjar abasan desa singapadu tengah untuk mengetahui manfaat tanaman kayu manis yang mana daunnya bisa diolah menjadi infused water, untuk membuat dan menganalisis pH infused water daun kayu manis yang bermanfaat untuk kesehatan.

2. METODE PELAKSANAAN

1) Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Banjar Abasan Desa Singapadu Tengah, Sukawati Gianyar Bali. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu ketua ST. Bhina Eka Budhi Banjar Abasan Singapadu Tengah Sukawati Gianyar Bali. Masyarakat (Peserta) yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Pemuda dan Pemudi ST. Bhina Eka Budhi Banjar Abasan Singapadu Tengah Sukawati Gianyar Bali.

2) Pendampingan Pembuatan dan analisis pH Infused Water Daun Kayu Manis

Pendampingan pembuatan Infused Water Daun Kayu Manis dilakukan pada bulan ke 4 dan ke 6 serta pendampingan analisis pH Infused Water Daun Kayu Manis dilakukan pada bulan ke 6, pendampingan ini dilakukan agar pemuda dan pemudi masyarakat abasan produktif untuk membuat infused water daun kayu manis dan bisa menganalisis pH nya. Pada saat pendampingan, peserta akan dibagi beberapa kelompok yang jumlah orangnya dalam 1 kelompok maksimal 3 orang. Metode pembuatan infused water daun kayu manis: Cuci terlebih dahulu daun kayu manisnya dengan air dan air hangat dibuat. Daun kayu manis (bisa juga ditambahkan bahan tambahan seperti buah) dimasukkan ke dalam wadah, dan ditambahkan air hangat (air hangat bisa disaring/tidak disaring) serta dihomogenkan. Didiamkan sebentar lalu disimpan pada lemari pendingin minimal selama 6 jam. Pengujian pH infused water daun kayu manis diuji menggunakan pH meter portable atau indicator pH (Herlina, Elly Mulyani dan Tri Wulandari, 2022). Untuk memvariasikan produknya pada pembuatan infused water daun kayu manis sebaiknya divariasikan produknya agar menghasilkan produk yang lebih tinggi nilai jualnya dalam berwirausaha dengan cara penambahan buah-buahan pada infused water daun kayu manis tersebut. Pengujian pH infused water daun kayu manis diuji menggunakan pH meter portable atau indicator pH (Kadir, 2020).

3) Sosialisasi Pemanfaatan Daun Kayu Manis dan Infused Water Daun Kayu Manis

Sosialisasi pemanfaatan daun kayu manis dan Infused Water Daun Kayu Manis dilakukan agar bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi kesehatan masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan bertujuan agar pemuda dan pemudi banjar abasan desa singapadu tengah mengetahui manfaat daun kayu manis sebagai infused water dan mengetahui cara membuat serta menguji pH infused water daun kayu manis. Pengabdian kepada masyarakat yang berupa sosialisasi ini dilakukan selama 1 hari (beberapa jam saja) melalui tatap muka secara langsung yang dihadiri oleh kaum muda laki-laki dan perempuan (pemuda dan pemudi) banjar abasan singapadu tengah, sukawati gianyar Bali. Pada saat sosialisasi pemateri memberikan materi dan ceramah mengenai pemanfaatan infused water daun kayu manis dan

bagaimana metode pembuatan serta pengujian pH infused water daun kayu manis. Setelah pemaparan materi dan ceramah maka dilakukan sesi diskusi berupa tanya jawab, pada sesi diskusi ini peserta bertanya kepada pemateri dan pemateri menjawab pertanyaan peserta. Pengabdian ini bermanfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap pemanfaatan daun kayu manis dan infused water daun kayu manis.

4) Demonstrasi Pembuatan dan Analisis pH Infused Water Daun Kayu Manis

Pada pengabdian ini setelah sesi sosialisasi dan diskusi selesai maka akan dilakukan demonstrasi pembuatan infused water daun kayu manis oleh peserta dan mahasiswa Fakultas Farmasi UNMAS Denpasar. Pada sesi ini 3 orang peserta berperan sebagai pembuat infused water daun kayu manis dan menguji pH infused water daun kayu manis tersebut yang mana dituntun oleh panitia pengabdian, dalam sesi ini pemuda dan pemudi (peserta yang lainnya) bisa melihat proses pembuatan dan proses pengujian pH nya sehingga kedepannya bisa membuat infused water daun kayu manis tersebut yang kaya akan manfaat bagi kesehatan. Dalam sesi ini peserta bisa bertanya mengenai pembuatan dan pengujian pH infused water daun kayu manis tersebut. Metode pembuatan infused water daun kayu manis: Cuci terlebih dahulu daun kayu manis nya dengan air dan air hangat dibuat. Daun kayu manis (bisa juga ditambahkan bahan tambahan seperti buah) dimasukkan ke dalam wadah, dan ditambahkan air hangat (air hangat bisa disaring/tidak disaring) serta dihomogenkan. Didiamkan sebentar lalu disimpan pada lemari pendingin minimal selama 6 jam. Pengujian pH infused water daun kayu manis diuji menggunakan pH meter portable atau indikator pH (Herlina, Elly Mulyani dan Tri Wulandari, 2022). Pengujian pH infused water daun kayu manis diuji menggunakan pH meter portable atau indikator pH (Kadir, 2020). Pada tahapan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan dan analisis pH infused water daun kayu manis ini, diawali dengan pemberian pre test dan diakhiri dengan pemberian post test agar bisa mengasah pengetahuan masyarakat mengenai pengabdian yang berupa sosialisasi pemanfaatan infused water daun kayu manis dan demonstrasi pembuatan, pengujian pH infused water daun kayu manis.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pembuatan Infused Water Daun kayu manis di Banjar Abasan Desa Singapadu Tengah ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 April 2023 yang diikuti oleh masyarakat khususnya pemuda dan pemudi Banjar Abasan Desa Singapadu Tengah, Sukawati, Gianyar, Bali sebanyak 17 orang secara langsung di Rumah Warga yang memiliki tanaman daun kayu manis. Acara pengabdian ini diawali dengan penjelasan mengenai manfaat daun kayu manis, senyawa yang terdapat didalam daun kayu manis dan cara membuat infused water daun kayu manis. Pengabdian ini didemonstrasikan

oleh saya sendiri terlebih dahulu dan dibantu oleh mahasiswa, dalam pengabdian ini dibuat 3 macam infused water, pertama infused water daun kayu manis yang air nya disaring, kedua infused water daun kayu manis yang airnya tidak disaring dan yang ketiga infused water daun kayu manis yang berisi tambahan buah anggur dan jeruk nipis yang airnya disaring. Pada demonstrasi berisi penjelasan cara membuat 3 infused water tersebut. Peserta dibagi menjadi 6 kelompok yang didalamnya dalam satu kelompok terdiri dari 2-3 orang peserta. Ke-6 kelompok tersebut membuat infused water sebanyak 17 infused water dan dari hasil demonstrasi sudah terbuat 3 infused water jadi total yang dibuat 20 infused water.

Pengabdian selanjutnya dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Mei 2023 yang diikuti oleh masyarakat khususnya pemuda dan pemudi Banjar Abasan Desa Singapadu Tengah, Sukawati, Gianyar, Bali sebanyak 22 orang secara langsung di Wantilan Beji Banjar Abasan. Acara pengabdian ini diawali dengan pemberian pre test ke peserta dan semua peserta sudah menjawab pre test terkait pengabdian ini, adapun hasil dari pre test sebesar 86,96% peserta pengabdian mengetahui terkait infused water dan manfaat infused water. Semua peserta mengetahui bahan utama pembuatan infused water ini dan sebanyak 56,52% peserta mengetahui senyawa yang terkandung didalam daun kayu manis yang dapat mengatasi keluhan dalam saluran pencernaan.

Pengabdian ini terdapat sesi penjelasan terkait tri dharma perguruan tinggi dan terkait daun kayu manis secara umum dan manfaat daun kayu manis didunia kesehatan. Infused Water atau disebut dengan herbal drink “spa water” merupakan air yang diberi tambahan potongan daun, buah, bunga kemudian didiamkan beberapa jam sampai sari buah, daun dan bunganya keluar, dapat didiamkan dalam lemari es selama 4-12 jam. Daun ini memiliki nama ilmiah *Sauropus androgynus*. Daun tunggal dengan tekstur kaku seperti kulit, letak berseling, panjang tangkai daun 0,5 – 1,5 cm dengan 3 buah tulang daun yang tumbuh melengkung, berbentuk elips memanjang dengan panjang 4 – 14 cm dan lebar 1,5 – 6 cm, berujung runcing dengan tepi rata, permukaan atas licin berwarna hijau, permukaan bawah bertepung warnanya keabu-abuan. Daun kayu manis mengandung senyawa fitokimia saponin, flavonoid, polifenol dan tanin, isoflavonoid yang menyerupai estrogen ternyata mampu memperlambat berkurangnya massa tulang (osteomalasia), sedangkan saponin terbukti berkhasiat sebagai antikanker, antimikroba dan meningkatkan sistem imun dalam tubuh. Berdasarkan nilai gizinya, daun kayumanis memiliki nilai gizi yang cukup baik, seperti protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B, dan C. Daun kayu manis juga mengandung beberapa senyawa alifatik. Daun kayu manis mengandung efedrin yang sangat baik bagi penderita influenza.

Daun kayu manis merupakan sumber vitamin C yang sangat baik. Daun kayu manis juga merupakan sumber vitamin A yang cukup baik. Vitamin A sangat diperlukan tubuh untuk mencegah penyakit mata, pertumbuhan sel, sistem kekebalan tubuh, reproduksi, serta menjaga kesehatan kulit. Daun kayu manis juga memiliki kadar kalsium yang sangat baik. Kalsium merupakan salah satu mineral terpenting yang dibutuhkan oleh tubuh.

Konsumsi kalsium kurang dari kebutuhan dapat menyebabkan rapuhnya integritas tulang dan osteoporosis di usia dini, umumnya terjadi pada wanita. Untuk mencegah tekanan darah tinggi jika kadar kalsiumnya mencukupi dan tidak rendah. Daun ini juga mempunyai senyawa yang berfungsi untuk membentuk kolagen. Kolagen adalah protein berserat yang berfungsi sebagai pembentuk jaringan ikat tulang, pengangkut elektron dan lemak. Kolagen juga berfungsi sebagai pengatur level kolesterol, penjaga kesehatan gusi, pemacu imunitas dan penyembuh luka. Kolagen juga dapat meningkatkan kerja otak. Kandungan klorofil yang tinggi pada daun ini juga bermanfaat untuk mengatasi virus, bakteri dan parasit.

Manfaat dari infused water daun kayu manis yaitu:

1) Meningkatkan produksi ASI

Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin dan oksitosin. Sebuah penelitian membuktikan bahwa kandungan vitamin A dalam daun kayu manis bermanfaat untuk meningkatkan kadar hormon prolaktin, sehingga produksi ASI juga meningkat. diduga berasal dari efek hormonal senyawa kimia sterol yang bersifat estrogenic

2) Menambah rasa pada asi

3) Menurunkan kadar gula darah

Beberapa riset menunjukkan manfaat daun kayu manis dalam menurunkan kadar gula darah dan menjaganya tetap stabil. Oleh karena itu, daun katuk baik dikonsumsi untuk menurunkan risiko terkena diabetes.

4) Mencegah obesitas

Obesitas adalah masalah kesehatan kompleks yang terjadi ketika penderitanya memiliki berat badan yang sangat berlebih akibat penumpukan jaringan lemak di dalam tubuh. Sebuah studi menunjukkan bahwa konsumsi daun kayu manis bermanfaat untuk mengurangi pembentukan jaringan lemak, sehingga bisa mencegah obesitas.

5) Menyembuhkan luka

Manfaat daun kayu manis selanjutnya adalah mempercepat penyembuhan luka. Manfaat ini didapatkan berkat kandungan antioksidan dan antibakteri di dalam daun kayu manis. Kandungan antioksidan dalam daun kayu manis dipercaya dapat mempercepat regenerasi jaringan baru. Sementara itu, aktivitas antibakteri pada daun ini diduga dapat melawan bakteri yang menginfeksi luka penderita diabetes.

6) Mengatasi peradangan

Peradangan merupakan respons alami tubuh terhadap infeksi atau cedera, dan biasanya akan mereda dengan sendirinya. Meski demikian, peradangan kadang bisa berlangsung lama. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit jantung dan kanker. Daun kayu manis mengandung zat

antiradang yang dapat mengurangi peradangan. Mengonsumsi daun ini dipercaya dapat meredakan reaksi peradangan yang sedang terjadi di dalam tubuh.

7) Meningkatkan Antioksidan pada Tubuh

Minuman sehat ini memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Beberapa di antaranya yang terdeteksi tinggi dari daun ini adalah polifenol dan senyawa ionik. Saat tubuh mendapatkan kandungan antioksidan yang cukup, perlindungan sel tubuh dari kerusakan dan peradangan akibat radikal bebas bisa terjadi.

8) Mempercepat Proses Penyembuhan

Daun kayu manis juga memiliki kemampuan untuk membuat penyembuhan lebih cepat terjadi. Hal ini karena kandungan vitamin C yang tinggi mampu membantu pembentukan kolagen agar luka lebih cepat tertutup. Dengan mengonsumsi ekstrak daun katuk secara rutin, waktu pemulihan dari luka dapat lebih efektif.

9) Mencegah Infeksi Bakteri

Daun katuk juga dapat mencegah infeksi bakteri, termasuk yang dapat menyebabkan pneumonia dan bakteremia. Manfaat ini disebabkan ekstrak etanol yang ada mampu mengontrol pertumbuhan bakteri merugikan ini. Untuk mendapatkan manfaat ini, konsumsi daun katuk secara rutin.

10) Mencegah Sembelit

Sembelit juga termasuk salah satu masalah kesehatan yang bisa diatasi dengan konsumsi minuman ini. Kandungan serat yang tinggi yang terdapat dalam daun kayu manis, saat mengonsumsinya dapat mencegah penyakit sembelit.

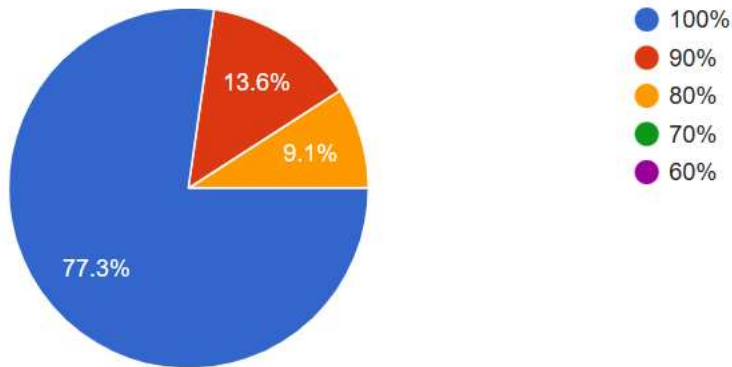
pH (derajat keasaman) pH merupakan gambaran keberadaan ion hidrogen di dalam suatu larutan yang berarti derajat untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan suatu larutan. Klasifikasi nilai $pH = 7$ bersifat netral. Kemudian nilai $0 < pH < 7$ bersifat asam sedangkan nilai $7 < pH < 14$ bersifat basa. Pada kondisi normal (tanpa adanya penyakit), pH tubuh yang ideal 7,35-7,45 (kondisi pH netral). Pengujian pH bisa menggunakan kertas indikator pH, kertas lakmus atau pH portable meter.

Sesi selanjutnya tahap demonstrasi pembuatan infused water berbahan dasar daun kayu manis, peserta ditunjuk 3 orang untuk memperagakan cara membuat infused water yang dipandu oleh saya sendiri. Sehabis pemaparan materi dan demonstrasi diberikan selanjutnya dilaksanakan sesi diskusi ada, pada sesi diskusi terdapat 1 orang peserta bertanya terkait materi yang diberikan.

Post test diberikan untuk mengevaluasi dan mengetahui seberapa besar pengetahuan yang didapat dari pengabdian ini, adapun hasil dari post test, yaitu:

Soal 1:

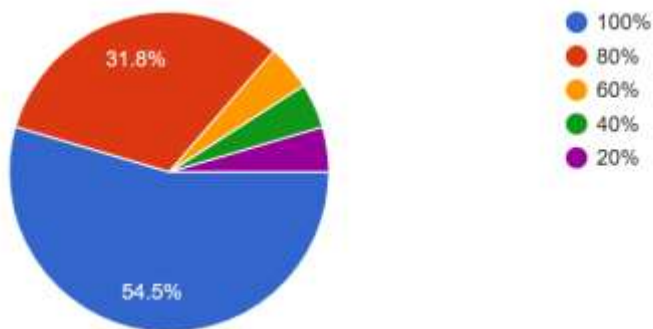
Berapa besar manfaat pengabdian kepada Masyarakat ini?



Berdasarkan hasil dari jawaban peserta pada soal 1, terlihat bahwa setelah mengikuti pengabdian kepada masyarakat ini 77,3% peserta menjawab 100% bermanfaat, 13,6% peserta menjawab 90% bermanfaat dan 80% peserta menjawab 80% bermanfaat.

Soal 2:

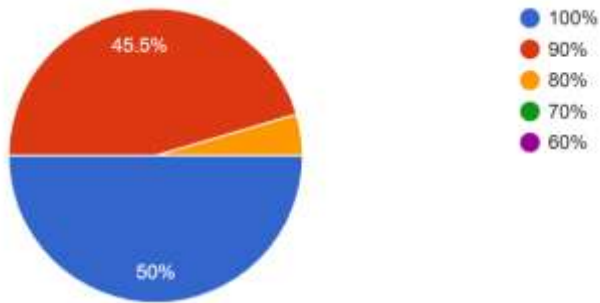
Berapa besar keinginan untuk membuat infused water daun kayu manis?



Berdasarkan soal no.2, peserta sebanyak 54,5% menjawab 100% memiliki keinginan yang kuat untuk membuat infused water daun kayu manis. 31,8% peserta menjawab 80% memiliki keinginan yang kuat untuk membuat infused water daun kayu manis.

Soal 3:

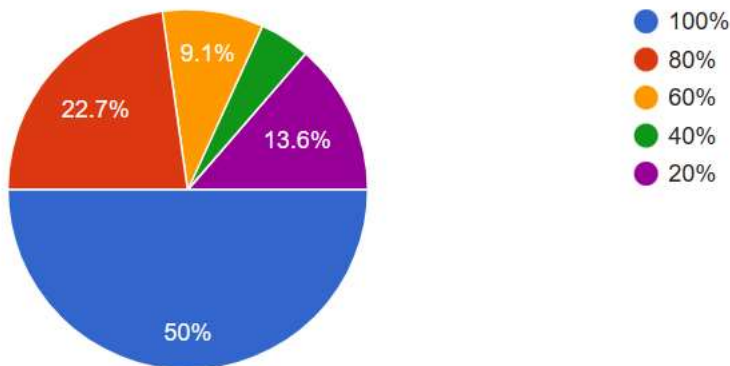
Seberapa besar manfaat infused water daun kayu manis bagi kesehatan?



Soal no 3 memperlihatkan bahwa 50% peserta menjawab 100% infused water daun kayu manis sangat bermanfaat bagi kesehatan dan 45,5% peserta menjawab 90% infused water daun kayu manis sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Soal 4:

Berapa besar keinginan untuk menjual infused water daun kayu manis ini?



Berdasarkan soal no.4, 50% peserta menjawab 100% berkeinginan besar untuk menjual infused water daun kayu manis. 22,7% peserta menjawab 80% berkeinginan besar untuk menjual infused water daun kayu manis. 9,1% peserta dan 13,6% peserta berkeinginan kecil untuk menjual infused water daun kayu manis.

Pengabdian terakhir dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2023, pada pengabdian tersebut terdapat 9 peserta yang membuat 20 infused water berbahan dasar daun kayu manis yang diawali dengan demonstrasi terlebih dahulu terkait pembuatan infused water daun kayu manis nya dan pengujian pH infused water daun kayu manis.

Manfaat yang dirasakan oleh mitra yaitu: mitra sangat mengerti bagaimana membuat infused water daun kayu manis, mengerti arti dari tri dharma perguruan tinggi, mengerti manfaat daun kayu manis dan infused water daun kayu manis dalam dunia kesehatan. Pada pengabdian ini mitra juga mengerti bagaimana pengujian pH infused water daun kayu manis menggunakan indikator universal.

Kendala pada saat pengabdian:

- 1) Persiapan yang cukup lama
- 2) Mengubungi peserta agar bisa hadir pada tanggal dan jam yang sudah disepakati
- 3) Pada program pendampingannya sangat melelahkan

4. SIMPULAN

Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat abasan karena diberikan ilmu terkait infused water daun kayu manis, masyarakat abasan juga mendapatkan ilmu bagaimana cara membuat infused water daun kayu manis dan pengujian pH infused water daun kayu manis, dengan ilmu yang diberikan masyarakat abasan mengenal dan bisa membuat infused water secara mandiri dengan adanya program pendampingan, sosialisasi dan demonstrasinya tersebut.

SARAN

Pengabdian kedepannya dilaksanakan lebih baik agar bisa mengefisienkan waktu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Haitami, Annisa Ulfa dan Akhmad Muntaha. 2017. Kadar Vitamin C Jeruk Sunkist Peras Dan Infused Water. *Medical Laboratory Technology Journal*. 3(1). Hal: 98-102.
- Herlina, H., Mulyani, E., & Wulandari, T. 2022. Perbandingan Aktivitas Antioksidan Pada Minuman Infused Water Dari Jeruk Nipis, Jeruk Lemon Dan Jeruk Kalamansi Dengan Metode DPPH. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(1): 56-65.
- Kadir. 2020. Kajian Mutu Organoleptik Infused Water Kombinasi Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Dan Jahe (*Zingiber Officinale*) Dengan Variasi Suhu Serta Lama Perendaman. *Skripsi*. 18-19.
- Mubarak, Z., Chismirina, S., & Qamari, C. A. 2016. Aktivitas antibakteri ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap pertumbuhan *Enterococcus faecalis*. *Cakradonya Dental Journal*, 8(1): 1-10.
- Puspita, A. 2014. *Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Kayu Manis (Cinnamomumburmannii) dalam Menurunkan Pertumbuhan Streptococcus Mutans Secara In Vitro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Safratilofa, S., 2016. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Kayu Manis (*Cinnamomum Burmanii*) Terhadap Bakteri *Aeromonas Hydrophila*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1): 98-103.
- Soraya, N. 2014. *Infused water: minuman alami bervitamin & super sehat*. Penebar PLUS+.